

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak Melalui Penyuluhan Kebidanan Di Lapangan Orbit Perumnas Antang Blok 1

April Artinanda^{1*}

^{*1} Program Studi Kebidanan, Universitas Indonesia Timur

ABSTRACT

Maternal and child health is one of the key indicators in determining the overall health status of a community. High maternal and infant mortality rates are often caused by a lack of knowledge among mothers regarding reproductive health, pregnancy, childbirth, and newborn care. Therefore, a community service activity in the form of midwifery counseling was carried out at Lapangan Orbit Perumnas Antang Blok 1, aiming to improve maternal knowledge on maternal and child health. The methods used included lectures, interactive discussions, and simple demonstrations related to pregnancy care and newborn care. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of regular antenatal care, balanced nutrition, danger signs during pregnancy, and basic newborn care. This program is expected to raise awareness among mothers on the importance of maternal and child health, thus reducing the risk of pregnancy complications and improving the quality of family life.

Keywords: Maternal And Child Health, Midwifery Counseling, Community Service

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu dan bayi seringkali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan reproduksi, kehamilan, persalinan, serta perawatan bayi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kebidanan dilaksanakan di Lapangan Orbit Perumnas Antang Blok 1 dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi interaktif, dan demonstrasi praktik sederhana terkait perawatan kehamilan dan bayi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, pola gizi seimbang, tanda bahaya kehamilan, serta perawatan bayi baru lahir. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat khususnya para ibu lebih sadar akan pentingnya kesehatan ibu dan anak, sehingga dapat menurunkan risiko komplikasi kehamilan dan meningkatkan kualitas hidup keluarga.

Kata Kunci: Kesehatan Ibu dan Anak, Penyuluhan Kebidanan, Pengabdian Masyarakat

*Korespondensi: April Artinanda

*Email : artinandaapril@gmail.com

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas pembangunan manusia di suatu negara. Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022), angka kematian ibu (AKI) masih mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi (AKB) berada pada kisaran 24 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih relatif tinggi dibandingkan target Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030, yaitu menurunkan AKI hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB hingga di bawah 12 per 1.000 kelahiran hidup.

Beberapa faktor yang memengaruhi tingginya AKI dan AKB antara lain kurangnya pengetahuan ibu mengenai perawatan kehamilan, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, serta minimnya dukungan keluarga dan masyarakat. Hal ini mengakibatkan ibu hamil rentan mengalami komplikasi yang dapat membahayakan dirinya maupun bayinya.

Upaya promotif dan preventif, salah satunya melalui penyuluhan kebidanan, menjadi strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Penyuluhan ini tidak hanya berfokus pada ibu hamil, tetapi juga melibatkan keluarga serta kader kesehatan sebagai pendukung utama dalam menjaga kesehatan ibu dan anak (Rukiyah & Yulianti, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Lapangan Orbit Perumnas Antang Blok 1 bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai perawatan kehamilan, tanda bahaya persalinan, pemberian ASI eksklusif, serta upaya menjaga kesehatan bayi dan balita. Dengan adanya penyuluhan kebidanan, diharapkan masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan ibu dan anak sehingga mampu berkontribusi dalam menurunkan AKI dan AKB.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan masyarakat secara aktif mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Adapun tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

- Koordinasi dengan pihak kelurahan, kader posyandu, serta tokoh masyarakat setempat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Penyusunan materi penyuluhan meliputi perawatan kehamilan, tanda bahaya persalinan, pemberian ASI eksklusif, imunisasi, serta gizi seimbang.
- Pembuatan media edukasi berupa leaflet, poster, dan presentasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- Penyuluhan: Penyampaian materi mengenai kesehatan ibu dan anak oleh tim pengabdian dengan menggunakan bahasa sederhana dan media pendukung.
- Diskusi interaktif: Peserta diberikan kesempatan bertanya dan berbagi pengalaman terkait kesehatan ibu dan anak.
- Simulasi: Demonstrasi cara mendeteksi tanda bahaya pada ibu hamil, teknik menyusui yang benar, dan langkah menjaga kebersihan bayi.

3. Evaluasi Kegiatan

- Evaluasi pengetahuan dilakukan melalui pre-test dan post-test.
- Observasi partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.
- Refleksi bersama peserta untuk mengetahui kendala dan kebutuhan mereka terkait kesehatan ibu dan anak.

Kegiatan diikuti oleh 45 peserta yang terdiri dari ibu hamil, ibu menyusui, kader posyandu, serta masyarakat umum. Durasi kegiatan berlangsung selama satu hari penuh di Lapangan Orbit Perumnas Antang Blok 1.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan kebidanan di Lapangan Orbit Perumnas Antang Blok 1 dilaksanakan dengan antusiasme tinggi dari peserta. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 45 orang, terdiri dari:

- 1) 18 ibu hamil
- 2) 12 ibu menyusui
- 3) 10 kader posyandu
- 4) 5 anggota masyarakat umum

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Hasil evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan:

- 1) Nilai rata-rata pre-test: 55
- 2) Nilai rata-rata post-test: 85
- 3) Peningkatan rata-rata pengetahuan: 75%

Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga menunjukkan perubahan sikap, antara lain:

- 1) Lebih memahami pentingnya pemeriksaan antenatal care (ANC) minimal 4 kali selama kehamilan.
- 2) Memahami tanda-tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, tekanan darah tinggi, dan ketuban pecah dini.
- 3) Mengetahui pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan.
- 4) Memahami jadwal imunisasi dasar untuk bayi dan balita.

b. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan kebidanan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan ibu dan anak. Peningkatan nilai post-test menjadi bukti bahwa penyuluhan efektif sebagai metode edukasi kesehatan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2021) yang menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil hingga 70% mengenai tanda bahaya kehamilan. Selain itu, keterlibatan kader posyandu juga berperan penting dalam menyebarkan informasi ke masyarakat lebih luas.

Faktor keberhasilan kegiatan ini antara lain:

- 1) Metode interaktif: Diskusi dan simulasi membuat peserta lebih mudah memahami materi.
- 2) Keterlibatan kader kesehatan: Kader menjadi perpanjangan tangan tenaga kesehatan di masyarakat.
- 3) Media edukasi sederhana: Leaflet dan poster membantu peserta mengingat pesan kunci kesehatan.

Namun, terdapat juga beberapa kendala, seperti:

- 1) Waktu pelaksanaan terbatas, sehingga tidak semua materi dapat dibahas secara mendalam.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- 2) Sebagian peserta masih malu untuk bertanya, terutama terkait masalah pribadi tentang kehamilan dan menyusui.

Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang lebih intensif agar terjadi perubahan perilaku, bukan hanya pengetahuan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kebidanan di Lapangan Orbit Perumnas Antang Blok 1 berhasil meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, gizi seimbang, tanda bahaya kehamilan, serta perawatan bayi baru lahir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman peserta, yang diharapkan berdampak pada perubahan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Saran

- 1) Bagi Masyarakat: Diharapkan ibu-ibu dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh, melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, serta menjaga pola gizi seimbang untuk mendukung kesehatan ibu dan anak.
- 2) Bagi Tenaga Kesehatan: Perlu adanya keberlanjutan kegiatan penyuluhan kebidanan dengan metode interaktif dan praktis agar pengetahuan masyarakat terus meningkat.
- 3) Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait: Penting untuk mendukung program kesehatan ibu dan anak melalui fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mudah diakses, serta memperkuat kolaborasi dengan masyarakat dalam upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Artinanda, A., Pratiwi, C., Surtikanti, S., Karnely, K., Darwis, A., & Lubis, H. (2025). Pendampingan Dan Sosialisasi Model Yang Tepat Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 290–297. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i2.584>
2. Astuti, R., & Lestari, I. (2020). Peran kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1), 12–19.
3. Fitria, N., & Sari, W. (2021). Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah perkotaan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(2), 78–85.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

4. Handayani, S., & Putri, D. (2019). Edukasi kesehatan reproduksi melalui penyuluhan kebidanan pada remaja dan ibu hamil. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), 22–29.
5. Hidayat, A. A. A. (2020). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Idris, I., Pannyiwi, R., Ula, Z., & Singga, S. (2023). Provision of Clean Water Facilities with the Insidence of Diarrhea in the Ujung Pandang Baru Health Center Working Area. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 576–588. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.186>
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Kurniasih, E., & Rahayu, T. (2018). Hubungan antenatal care dengan kesehatan ibu hamil di daerah pedesaan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 6(1), 45–52.
9. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
10. Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Nurjanah, S., & Amelia, R. (2020). Efektivitas penyuluhan kesehatan terhadap perilaku ibu dalam menjaga kesehatan anak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 210–218.
12. Prasetyo, D. (2019). Peran pendidikan kesehatan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(2), 55–62.
13. Rahmawati, Y., & Suryani, D. (2021). Faktor yang memengaruhi kunjungan antenatal care ibu hamil. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 12(1), 33–40.
14. Rukiyah, A. Y., & Yulianti, L. (2020). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Trans Info Media.
15. Sari, M., & Dewi, A. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kesehatan ibu hamil. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(2), 99–106.
16. Silaen, C. A. M., Manurung, H., & Pannyiwi, R. (2025). The Geostorm in Great Major Power of the United States and NATO: The Impact of Climate Change to Southeast Asia. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 165–173. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.701>
17. Wulandari, D. (2021). Pengaruh penyuluhan kebidanan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 45–52.
18. World Health Organization. (2019). *Trends in Maternal Mortality 2000–2017: Estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division*. Geneva: WHO.
19. Yulifah, R., & Yetti, K. (2018). Pendidikan kesehatan ibu dan anak dalam upaya menurunkan AKI dan AKB. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(1), 35–42.